BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN

4.1 Analisa Sistem

Analisa Sistem merupakan tahap awal dalam perancangan dan pengembangan sebuah sistem yang akan dirancang, karena pada tahap ini akan diukur dan di evaluasi tentang kinerja dari sistem yang dirancang. Dalam melakukan Analisa sistem terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami sistem, untuk menganalisa sistem diperlukan data dari sistem untuk dianalisa. Data yang diperlukan adalah hal - hal yang dibutuhkan untuk defenisi data. Sehingga dari datadata yang telah didefenisi dapat dilakukan identifikasi atas masalah-masalah yang ada dan membuat Langkah-langkah perancangan yang dibutuhkan sehingga hasil rancangan sesuai dengan yang diharapkan.

Merencanakan suatu perancangan terhadap sistem penjualan yang akan dibangun diharapkan dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada. Untuk itu perlu dilakukan Analisa sistem tentang bagaimana prosedur aliran sistem informasi datanya.

4.1.1 Analisa Sistem Lama

Saat ini, sistem pembookingan pada Pict Story Wedding Fotografer masih mengandalkan sosial media seperti WhatsApp dan Instagram sebagai saluran utama. Meskipun efektif untuk berkomunikasi, penggunaan platform sosial media ini menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Pertama, proses pembookingan melalui WhatsApp dan Instagram dapat menjadi tidak efisien seiring dengan meningkatnya volume pemesanan. Keterbatasan fitur platform

sosial media membuat komunikasi, verifikasi, dan konfirmasi booking menjadi kurang terstruktur. Selain itu, keharusan pemesan jasa untuk menyediakan data, termasuk lokasi acara, melalui sosial media dapat menjadi tidak praktis, menyulitkan pelacakan informasi yang diperlukan untuk menyusun jadwal dan perencanaan fotografi.

Dalam hal pengelolaan keuangan, terdapat masalah signifikan yang mempengaruhi keteraturan dan sistematisasi rekapan data pembookingan. Tidak adanya sistem pencatatan keuangan yang terintegrasi dapat mengakibatkan ketidakjelasan mengenai keuangan perusahaan, menghambat proses audit, dan kesulitan dalam analisis profitabilitas usaha. Untuk meningkatkan efisiensi, disarankan untuk mengadopsi platform pemesanan online terintegrasi yang dapat menggantikan atau menyandingkan sosial media. Sistem ini memungkinkan pelanggan memesan jasa secara langsung, memberikan detail lokasi, dan menyediakan formulir data yang terstruktur.

Selanjutnya, untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik, diperlukan implementasi sistem pencatatan keuangan yang terotomatisasi. Sistem ini harus mencakup pencatatan uang masuk dan uang keluar secara rinci untuk meningkatkan keteraturan dan memberikan informasi yang akurat tentang sumber pendapatan dan alokasi pengeluaran. Dengan menggabungkan sistem pembookingan online yang terintegrasi dan sistem pencatatan keuangan otomatis, Pict Story Wedding Fotografer dapat meningkatkan efisiensi operasional, keteraturan data, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam manajemen pembookingan dan keuangan.

4.1.2 Analisa Sistem Baru

Pict Story Wedding Fotografer merancang ulang sistem pembookingan dan keuangan mereka dengan beralih ke platform berbasis web, mengatasi kendala yang dialami dalam sistem lama yang bergantung pada sosial media. Implementasi web memberikan solusi yang lebih efisien, teratur, dan nyaman dalam proses pembookingan. Dengan adopsi platform web, pelanggan dapat dengan mudah mengakses layanan fotografi pernikahan tanpa harus tergantung pada platform sosial media. Pemesanan dapat dilakukan langsung melalui situs web dengan formulir pemesanan terstruktur, memungkinkan pemesan untuk memberikan informasi terinci seperti lokasi acara, tanggal, dan preferensi fotografi. Ini menghilangkan kebutuhan untuk beralih antar-platform dan meningkatkan kejelasan proses.

Keuntungan lainnya adalah otomatisasi proses verifikasi dan konfirmasi booking, mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Sistem ini juga memfasilitasi integrasi pembayaran online, mencatat penerimaan uang secara otomatis ketika transaksi berhasil dilakukan melalui platform web. Dalam hal pengelolaan keuangan, implementasi web memungkinkan pencatatan keuangan yang terotomatisasi dan terintegrasi. Dashboard keuangan yang terintegrasi ke dalam situs web memberikan manajemen akses terkontrol untuk melihat secara real-time uang masuk dan keluar. Ini memudahkan manajemen untuk mengakses laporan keuangan dengan cepat dan akurat, mendukung pemantauan yang lebih efektif terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

Selain itu, sistem ini memungkinkan pembuatan rekapitulasi otomatis atas transaksi pembookingan, menciptakan laporan keuangan yang lebih terperinci dan mudah diakses. Ini tidak hanya mendukung keputusan keuangan strategis, tetapi juga memudahkan proses audit internal dan eksternal. Dengan langkah-langkah ini, Pict Story Wedding Fotografer meningkatkan profesionalisme, keteraturan, dan efisiensi operasional mereka. Solusi ini menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik dan memastikan bahwa perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan dalam industri fotografi pernikahan.

4.2 Perancangan Sistem Dan Aplikasi

Setelah melakukan tahap analisa terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini dapat ditemukan kelemahan – kelemahan pada sistem lama. Terutama pada pembookingan dan informasi dari paket jasa fotografi pict story serta keuangan pada pict story. Dimana pada sistem lama pelanggan masih harus datang atau mengecek pada media sosial untuk membeli berbagai paket pemotretan dan pada keuangan, tidak ada sama sekali pendataan terhadap uang yang dikeluarkan dari pihak pict story. Maka dengan dirancangnya suatu sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pelanggan dalam dalam membooking jasa pemotretan pada pict story tanpa harus datang langsung ke lokasi dan membantu pemilik pict story untuk membantu pengelolaan keuangan.

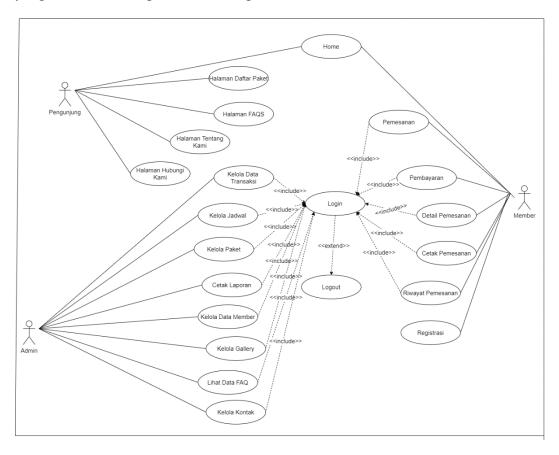
Perancangan website ini, dapat kita lihat juga dibawah pembahasan mengenai pemodelan desain sistem secara menyeluruh dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) yang berguna untuk mempermudah pemasukan data pada MySQL.

4.2.1 Desain Global

Perancangan aplikasi sistem informasi penjualan ini dirancang dengan mennggunakan alat bantu berupa UML (*Unified Modelling Language*) agar mempermudah memindahkan konsep sistem yang dirancang kedalam bentuk program. Dimana perancangannya dalam bentuk diagram sebagai berikut:

4.2.1.1 Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan bagaimana proses-proses yang akan dilakukan oleh aktor terhadap sebuah sistem. Adapun *use case* diagram dari sistem yang akan di buat dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 4. 1 Use Case Diagram Pembookingan Dan Keuangan Pada Pict Story

Definisi aktor dan definisi *usecase* dari diagram *usecase* diatas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 1 Tabel Use Case Diagram

No	Aktor	Deskripsi	
1	Admin	Aktor admin adalah user atau pengelola dari pihak	
		Pict Story yang bertugas untuk memantau dan	
		mengelola data booking, produk, transaksi dan data	
		member pada Pict Story.	
2	Member	Aktor member adalah user yang sudah melakukan	
		registrasi. Pada aktor member semua menu yang	
		sudah ada pada Pict Story yang berfungsi untuk	
		melakukan proses pembookingan secara online dapat	
		dipakai seperti lihat paket, melakukan pembayaran	
		dan lain-lain.	
3	Pengunjung	Aktor pengunjung adalah user yang akan	
		menggunakan layanan pada Pict Story tapi belum	
		melakukan registrasi.	

Berikut adalah defenisi dari setiap use case yang ada pada use case diagram sebelumnya.

Tabel 4. 2 Defenisi Diagram Pada Use Case Diagram

No	Use Case	Deskripsi Aktor
1	Login	Proses masuk ke dalam Member, Admin
		sistem.
2	Logout	Proses untuk keluar dari Member, Admin
		sistem.

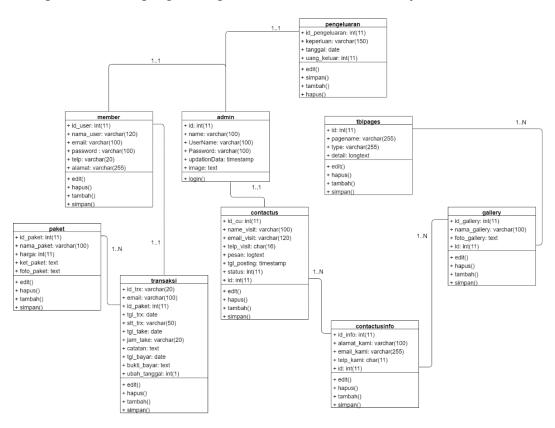
paket daftar paket yang dilakukan Mem oleh pengunjung dan member	unjung dan
3 Halaman daftar Proses untuk melihat halaman Peng paket daftar paket yang dilakukan Mem oleh pengunjung dan member	iber
paket daftar paket yang dilakukan Mem oleh pengunjung dan member	iber
oleh pengunjung dan member	
	unjung
4 Halaman FAQS Proses untuk melihat halaman Peng	unjung
\	
FAQS yang dilakukan oleh	
pengunjung.	
5 Halaman Tentang Proses untuk melihat halaman Peng	unjung
Kami tentang kami yang dilakukan	
oleh pengunjung.	
6 Halaman Hubungi Proses untuk melihat halaman Peng	unjung
Kami hubungi kami yang dilakukan	
oleh pengunjung.	
7 Registrasi Proses pengunjung melakukan Mem	ber
registrasi untuk menjadi	
member	
8 Riwayat Pemesanan Proses untuk melihat data Mem	ber
pemesanan yang telah di	
lakukan oleh member	
9 Detail Pemesanan Proses untuk melihat detail Mem	ber
data pesanan yang telah	
dipesan oleh member.	

10	Cetak Pemesanan	Proses untuk memproses data	Member
		pesanan untuk menjadi	
		softcopy dalam bentuk pdf	
11	Pembayaran	Proses untuk melakukan	Member
		pembayaran yang dilakukan	
		oleh member	
12	Pemesanan	Proses untuk melakukan	Member
		pemesanan paket yang	
		tersedia yang dilakukan oleh	
		member	
13	Kelola Data	Proses untuk megelola data	Admin
	Transaksi	transaksi	
14	Kelola Jadwal	Proses untuk mengelola data	Admin
		jadwal	
15	Kelola Paket	Proses untuk mengelola data	Admin
		paket	
16	Cetak Laporan	Proses untuk mencetak	Admin
		laporan data transaksi	
17	Kelola Data Member	Proses untuk mengelola data	Admin
		member	
18	Kelola Gallery	Proses untuk mengelola	Admin
		gallery	
19	Lihat Data FAQ	Proses untuk melihat data	Admin
		FAQ yang masuk	

20	Kelola Kontak	Proses	untuk	mengelola	Admin
		kontak i	nformasi		

4.2.1.2 Class Diagram

Class Diagram menampilkan eksistensi atau keberadaan dari kelas-kelas dan hubungan (*relationship*) dalam desain logikal dari sebuah sistem. Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek.



Gambar 4. 2 Class Diagram

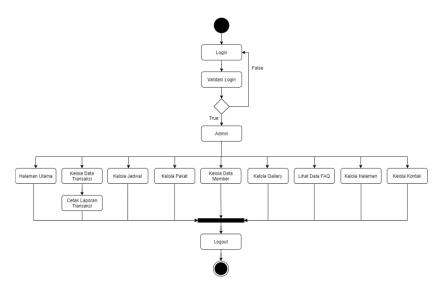
4.2.1.3 Activity Diagram

Activity diagram pada dasarnya menggambarkan macam-macam alir aktifitas yang akan dirancang dalam sebuah sistem. Dimana masing-masing

diagram memiliki awal, keputusan yang mungkin terjadi pada sistem, dan akhir dalam sistem tersebut. Activity diagram pada dasarnya memiliki struktur yang hampir mirip dengan flowchart atau diagram alir dalam perancangan sistem secara terstruktur. Activity diagram ini dibuat berdasarkan sebuah *use case* atau beberapa *use case* dalam *use case* diagram. Adapun acticity diagram sebagai berikut :

1. Activity Diagram Admin

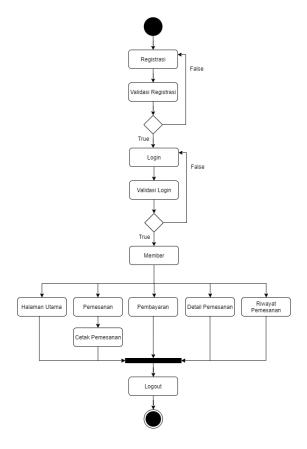
Adapun Activity Diagram admin pada sistem informasi pembookingan dan keuangan ini dapat digambarkan seperti gambar 4.3.



Gambar 4. 3 Activity Diagram Admin Sistem Informasi Pembookingan Dan Keuangan Pada Pict Story

2. Activity Diagram Admin

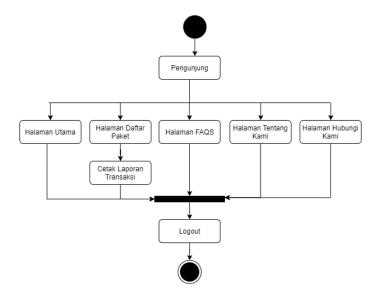
Adapun Activity Diagram Member pada sistem informasi pembookingan dan keuangan ini dapat digambarkan seperti gambar 4.4.



Gambar 4. 4 Activity Diagram Member

3. Activity Diagram Pengunjung

Adapun Activity Diagram pengunjung pada sistem informasi pembookingan dan keuangan ini dapat digambarkan seperti gambar 4.5.



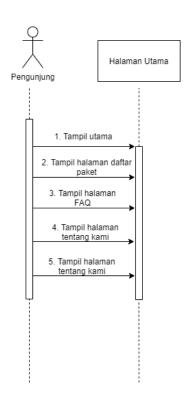
Gambar 4. 5 Activity Diagramn Pengunjung

4.2.1.4 Sequence Diagram

Sequence diagrams merupakan diagram yang menggambarkan kelakuan objek pada sistem. Adapun gambaran sequence diagram dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sequence Diagram Pengunjung

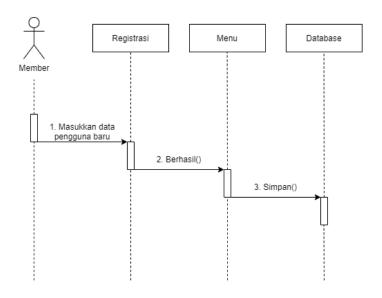
Berikut merupakan *sequence* diagram pengunjung yang dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4. 6 Sequence Diagram Pengunjung

2. Sequence Diagram Pendaftaran Member

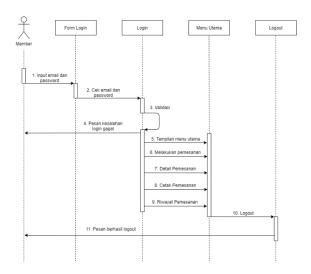
Berikut merupakan *sequence* diagram pendaftaran *member* yang dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4. 7 Sequence Diagram Pendaftaran Member

3. Sequence Diagram Member

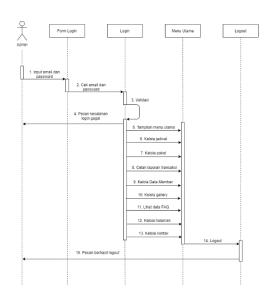
Berikut merupakan *sequence* diagram member yang dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4. 8 Sequence Diagram Member

4. Sequence Diagram Admin

Berikut merupakan *sequence* diagram admin yang dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut ini:



Gambar 4. 9 Sequence Diagram Admin

4.2.2 Desain Terinci

Desain terinci merupakan kelanjutan dari desain sistem secara umum. Pada tahapan ini akan menggambarkan bagaimana dan seperti apa secara terinci komponen- komponen utama dari sistem informasi manajemen barang. Desain terinci ini dapat didefinisikan sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem. Dalam desain terinci akan digambarkan desain-desain tentang *output, input*, dan desain file. Berikut ini akan dibahas satu persatu desain terinci tersebut.

4.2.2.1 Desain Output

Dalam perancangan *output* ini akan digambarkan mengenai format output yang akan digunakan pada sistem ini. Rancangan output merupakan pembuatan antarmuka untuk keluaran suatu program. Tujuan utama dari desain output adalah menghasilkan suatu bentuk keluaran yang efektif, mudah dipahami, cepat dan tepat waktu.

Output pada umumnya merupakan hasil dari proses yang dapat disajikan dalam bentuk home page. Adapun desain output dalam perancangan dapat dilihat dibawah ini.

1. Desain Output Lihat Data Transaksi

Merupakan desain lihat data transaksi, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.10 :

 Lihat Data Transaksi

 No
 Kode Booking
 Paket
 Tgl. Take
 Jam
 Biaya
 Member
 Status

 Z
 Z
 Z
 Z
 Z
 Z
 Z
 Z
 Z

Gambar 4. 10 Desain Output Lihat Data Transaksi

2. Desain Output Lihat Data Paket

Merupakan desain lihat data paket, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.11 :

Lihat Data Paket

No Nama Harga Foto

Z Z Z Z

Gambar 4. 11 Desain Output Lihat Data Paket

3. Desain Output Lihat Data Member

Merupakan desain lihat data member, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.12 :

Lihat Data Member

No	Nama	Email	Telp	Alamat
Z	Ζ	Z	Z	Ζ

Gambar 4. 12 Desain Output Lihat Data Member

4. Desain Output Laporan Data Transaksi

Merupakan desain laporan data transaksi, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.13 :

Laporan Data Transaksi

No	Kode Booking	Tanggal Booking	Tanggal Bayar	Total Bayar
Z	Z	Z	Z	Z
		Z		

Gambar 4. 13 Desain Output Laporan Data Transaksi

5. Desain Output Laporan Data Transaksi

Merupakan desain laporan data pengeluaran, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.14 :

Laporan Data Pengeluaran

No	Keperluan	Tanggal	Uang Keluar
Z	Z	Z	Z
	Tota	Z	

Gambar 4. 14 Desain Output Laporan Data Pengeluaran

4.2.2.2 Desain Input

Perancangan input sangat penting dalam pembuatan suatu sistem, karena merupakan dasar untuk membuat antar muka yang dapat memberikan kemudahan dan tidak membingungkan bagi user dalam melakukan aktivitasnya.

1. Desain Login Admin

Merupakan tampilan awal sistem sebelum admin memasuki menu halaman utama. Dapat dilihat pada Gambar 4.15 dibawah ini :

Login Admin

Er	nail
Pa	ssword
	SUBMIT
	SUBMIT

Gambar 4. 15 Desain Login Admin

2. Desain Login Member

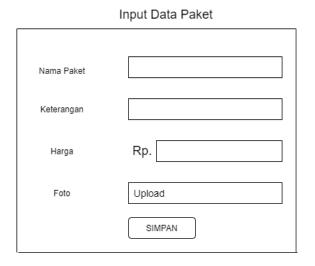
Merupakan tampilan awal sistem sebelum member memasuki menu halaman utama. Dapat dilihat pada Gambar 4.16 dibawah ini :



Gambar 4. 16 Desain Login Member

3. Desain Input Data Paket

Merupakan tampilan sistem ketika admin menginputkan paket. Dapat dilihat pada Gambar 4.17 dibawah ini :



Gambar 4. 17 Desain Input Data Paket

4. Desain Input Data Pemesanan

Merupakan tampilan sistem ketika member menginputkan data pemesanan.

Dapat dilihat pada Gambar 4.18 dibawah ini :

Nama
Paket
Harga

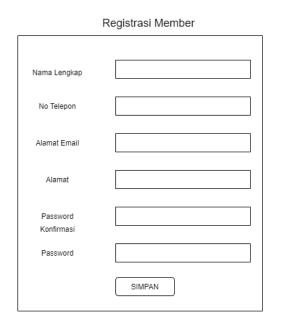
Catatan

SUBMIT

Gambar 4. 18 Desain Input Data Pemesanan

5. Desain Registrasi

Merupakan tampilan sistem ketika user ingin mendaftar jadi member . Dapat dilihat pada Gambar 4.19 dibawah ini :

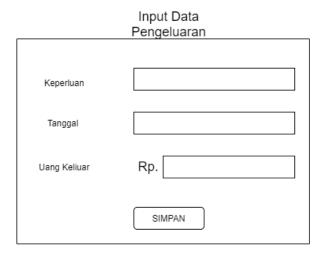


Gambar 4. 19 Desain Registrasi

6. Desain Input Data Pengeluaran

Merupakan tampilan sistem admin ingin menginputkan data pengeluaran .

Dapat dilihat pada Gambar 4.19 dibawah ini :



Gambar 4. 20 Desain Input Data Pengeluaran

4.2.2.3 Desain File

Desain file merupakan suatu desain yang nantinya digunakan untuk menyimpan data-data yang telah diinputkan oleh user ke dalam database sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu informasi atau laporan. Disamping itu fungsi dari desain file adalah untuk proses pengolahan data, proses pengentrian data maupun pembuatan laporan.

1. Desain File Admin

Nama Database : db foto

Nama Tabel : admin

Primary key : id

Tabel 4. 3 Desain File Admin

No	Field	Type	Description
1	id	Integer(11)	Primary Key
2	name	Varchar(100)	Nama Admin
3	username	Varchar(100)	Usernamae
4	password	Varchar(100)	Password
5	updationdate	timestamp	Tanggal update
6	image	Text	Foto

2. Desain File Contact Us

Nama Database : db_foto

Nama Tabel : contactus

Primary key : id_cu

Tabel 4. 4 Desain File Contact Us

No	Field	Type	Description
1	id_cu	Integer(11)	Primary Key
2	nama_visit	Varchar(100)	Nama
3	email_visit	Varchar(120)	Email
4	telp_visit	char(16)	No. telepon

5	pesan	longtext	Pesan
6	tgl_posting	timestamp	Tanggal posting
7	Status	int(11)	Status
8	id	int(11)	Id

3. Desain File Contact Us Info

Nama Database : db_foto

Nama Tabel : contactusinfo

Primary key : id_info

Tabel 4. 5 Desain File Contact Us Info

No	Field	Type	Description
1	id_info Integer(11)		Primary Key
2	alamat_kami	tinytext	Alamat
3	3 email_kami Varchar(255) Email		
4	4 telp_kami char(16) No. Telepon		No. Telepon
5	id	int(11)	Ide

4. Desain File Gallery

Nama Database : db_foto

Nama Tabel : gallery

Primary key : id_gallery

Tabel 4. 6 Desain File Galley

No	Field	Type	Description			
1	id_gallery	id_gallery Integer(11) Primary				
2	2 nama_gallery Varchar(100) Nama gallery					
3	foto_gallery	Text	Foto			
4	id	int(11)	Id			

5. Desain File Member

Nama Database : db_foto

Nama Tabel : member

Primary key : id_member

Tabel 4. 7 Desain File Member

No	Field	Туре	Description
1	id_user	Integer(11)	Primary Key
2	nama_user	Varchar(120)	Nama user

3	email	Varchar(100)	Email
4	password	Varchar(100)	Password
5	telp	varchar(20)	No. Telepon
6	alamat	varchar(255)	Alamat

6. Desain File Paket

Nama Database : db_foto

Nama Tabel : paket

Primary key : id_paket

Tabel 4. 8 Desain File Paket

No	Field	Type	Description
1	id_paket	Integer(11)	Primary Key
2	nama_paket	Varchar(100)	Nama paket
3	B harga int(11) Harga		Harga
4	ket_paket	text	Keterangan paket
5	foto_paket	text	Foto Paket

7. Desain File Tabel Pages

Nama Database : db_foto

Nama Tabel : tbl_pages

Primary key : id

Tabel 4. 9 Desain File Tabel Pages

No	Field	Type	Description			
1	id Integer(11) Primary Key					
2	pagename Varchar(255) Nama page					
3	type	Varchar(255)	Туре			
4	detail	Longtext	Detail			

8. Desain File Transaksi

Nama Database : db_foto

Nama Tabel : transaksi

Primary key : id_trx

Tabel 4. 10 Desain File Transaksi

No	Field	Туре	Description				
1	• 1	7 (11)	D' II				
1	id_trx	trx Integer(11) Primary Key					
2	email	mail Varchar(100) Email					
3	id_paket Integer(11) Id pa		Id paket				
4	tgl_trx	Date	Tanggal Transaksi				

5	stt_trx	varchar(50) Status Transaksi				
6	tgl_take	Date	Tanggal take			
7	jam_take Varchar(20) Jam take					
8	3 catatan Text Catatan					
9	9 tgl_bayar Date Ta		Tanggal bayar			
10) bukti_bayar Text Bukti bayar		Bukti bayar			
11	ubah_tanggal	Integer(1)	Ubah tanggal			

9. Desain File Pengeluaran

Nama Database : db_foto

Nama Tabel : pengeluaran

Primary key : id_pengeluaran

Tabel 4. 11 Desain File Transaksi

No	Field	Туре	Description		
1	id_pengeluaran	Integer(11)	Primary Key		
2	2 keperluan Varchar(15) Keperluan				
3	tanggal	Date	Tanggal		
4	uang_keluar Integer(2		Uang Keluar		

4.3 Data Transaksi

Beriku rekap data transaksi yang penulis dapatkan ketika melakukan penelitian pada jasa fotografi Pict Story. Data-data tersebut dapat dilihat pada gambar 4.21.

Gambar 4. 21 Rekap Data Transaksi

No.	Tanggal Booking	Nama Pemesan	Email	Tanggal Take	Alamat	Jam	Paket	DP
1	Selasa, 07 November 2023	Kintan Putri	kintan122@gamil.com	Kamis, 09 November 2023	Pasar raya nilau	10.00	Silver	Rp200.000
2	Rabu, 08 November 2023	M. Fadli Kurniawan	mfadli23@gmail.com	Jumat, 10 November 2023	Sirantig	09.00	Gold	Rp500.000
3	Minggu, 05 November 2023	Oki Saputra Utama	okisaputra@gamil.com	Selasa, 07 November 2023	Sirantig	09.00	Gold	Rp600.000
4	Sabtu, 11 November 2023	Luluk Mariyani	lulukmariyani561@gmail.com	Minggu, 26 November 2023	Sikabur	08.00	Gold	Rp800.000
5	Sabtu, 18 November 2023	Sheila Rizka Ananda	sheilara@gmail.com	Selasa, 28 November 2023	Sikabur	08.00	Silver	Rp200.000
6	Kamis, 02 November 2023	Adelia Putri	adelia@gmail.com	Minggu, 03 Desember 2023	Koto Pandan	08.00	Silver	Rp400.000
7	Sabtu, 02 Desember 2023	Novilia Rita	novilia14@gmail.com	Rabu, 04 Januari 2023	Koto Pandan	08.00	Gold	Rp1.000.000
8	Rabu, 06 Desember 2023	Nurmala Sari	nurmala@gmail.com	Sabtu, 07 Januari 2023	Pasar Taluk	08.00	Gold	Rp500.000
9	Minggu, 10 Desember 2023	Yudistira	yudis2452@gmail.com	Kamis, 12 Januari 2023	Pasar Taluk	08.00	Silver	Rp500.000
10	Jumat, 15 Desember 2023	Yulia Salsabila	yuliasalsa@gmail.com	Jumat, 20 Januari 2023	Kambang	08.00	Silver	Rp500.000

BAB V

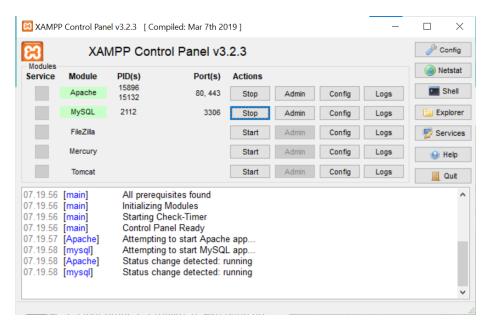
IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi

Implementasi merupakan tahap penelitian yang dilakukan untuk membuktikan langsung hasil dari analisis yang bertujuan untuk menguji kebenaran proses.

5.1.1 Instalisasi Software

- 1. Buka *software* XAMPP setup *Installer* dengan cara klik 2 kali, setelah itu akan muncul *window* yang menjadi awal dari setup.
- 2. Lalu berikan tanda *Check List* Pada window Select component, namun biasanya sudah secara default langsung ada tanda *check list*. Kemudian klik tombol *Next*.
- Selanjutnya akan muncul window pada Select a Folder, pilih folder tempat
 XAMPP akan di install, biasanya folder tempat install XAMPP adalah di folder
 C. setelah menentukan tempat untuk install.
- 4. Setelah itu proses instalasi akan dilakukan secara otomatis oleh komputer anda.
- 5. Setelah proses *install* selesai maka selanjutnya klik tombol *Finish*.
- 6. Pada window berikutnya pilih tombol *Yes* untuk menampilkan window XAMPP *Control Panel*. Jika proses instalasi tadi sudah sesuai dengan aturan yang benar maka akan muncul window XAMPP *Control Panel*.
- 7. Pada XAMPP *Control Panel*, klik start pada *Apache* dan MySQL untuk menjalankannya seperti Gambar 5.1 berikut ini:



Gambar 5. 1 XAMPP Control Panel

Pada Gambar 5.1 di atas, dapat dilihat bahwa adanya beberapa pilihan yang dapat kita akses. Namun, kita hanya perlu menjalankan yang kita butuhkan saja yaitu Apache dan Mysql.

5.1.2 Import Database

Perancangan database menggunakan database MySQL. Langkah tersebut diantaranya:

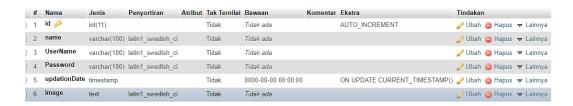
1. Membuat nama *database* pada *text field*, kemudian klik *create*



Gambar 5. 2 Tampilan Create Database

2. Tabel Admin

Tabel data admin berfungsi untuk menyimpan data admin.



Gambar 5. 3 Tampilan Tabel Data Admin

3. Tabel Contact Us

Tabel data contactus berfungsi untuk menyimpan data contactus.



Gambar 5. 4 Tampilan Tabel Data Contact Us

4. Tabel Contact Us Info

Tabel data contactusinfo berfungsi untuk menyimpan data contactusinfo.



Gambar 5. 5 Tampilan Tabel Data Contact Us Info

Tabel Gallery

Tabel data gallery berfungsi untuk menyimpan data gallery.



Gambar 5. 6 Tampilan Tabel Data Gallery

6. Tabel Member

Tabel data member berfungsi untuk menyimpan data member.



Gambar 5. 7 Tampilan Tabel Data Member

7. Tabel Paket

Tabel data paket berfungsi untuk menyimpan data paket.



Gambar 5. 8 Tampilan Tabel Data Paket

8. Tabel Pages

Tabel data pages berfungsi untuk menyimpan data page.



Gambar 5. 9 Tampilan Tabel Data Pages

9. Tabel Transaksi

Tabel data transaksi berfungsi untuk menyimpan data transaksi.



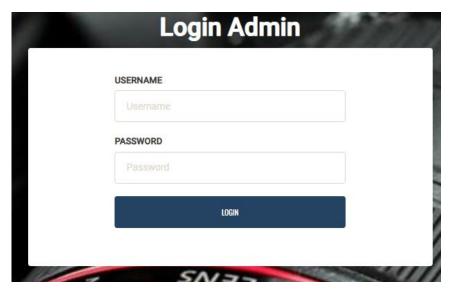
Gambar 5. 10 Tampilan Tabel Data Transaksi

5.1.3 Tampilan Admin

Pada Halaman ini memuat seluruh hasil dari desain interface dari halaman web admin, seperti sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman Login

Pada halaman ini admin harus memasukan username dan password yang sudah terdaftar pada database admin



Gambar 5. 11 Tampilan Halaman Login Admin

2. Tampilan Halaman Utama Admin

Pada halaman ini admin akan memproses semua data yang akan terjadi sampai ke laporan.



Gambar 5. 12 Tampilan Halaman Utama Admin

3. Tampilan Halaman Booking Menunggu Pembayaran

Pada halaman ini data booking yang belum di konfirmasi pembayarannya oleh member akan dapat dilihat oleh admin.



Gambar 5. 13 Tampilan Halaman Booking Menunggu Pembayaran

4. Tampilan Halaman Booking Menunggu Konfirmasi

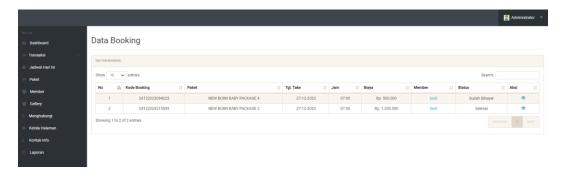
Pada halaman ini data booking yang menunggu konfirmasi oleh admin.



Gambar 5. 14 Tampilan Halaman Booking Menunggu Konfirmasi

5. Tampilan Halaman Lihat Data Booking

Pada halaman ini data booking di konfimasi akan ditampilkan di halaman data booking.



Gambar 5. 15 Tampilan Halaman Lihat Data Booking

6. Tampilan Halaman Lihat Jadwal

Pada halaman ini untuk melihat jadwal pemrotretan yang telah di pesan sebelumnya oleh member.



Gambar 5. 16 Tampilan Halaman Lihat Jadwal

7. Tampilan Halaman Lihat Data Member

Pada halaman ini untuk melihat data pengunjung yang melakukan pendaftaran untuk menjadi member.



Gambar 5. 17 Tampilan Halaman Lihat Data Member

8. Tampilan Halaman Input Data Galley

Pada halaman ini untuk menginputkan foto foto untuk gallery oleh admin



Gambar 5. 18 Tampilan Halaman Input Data Galley

9. Tampilan Halaman Lihat Gallery

Pada halaman ini untuk melihat data galerry yang di inputkan oleh admin



Gambar 5. 19 Tampilan Halaman Lihat Gallery

10. Tampilan Halaman Lihat FAQ

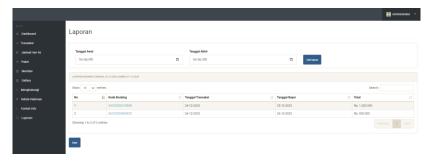
Pada halaman ini untuk melihat data FAQ yang masuk.



Gambar 5. 20 Tampilan Halaman Lihat FAQ

11. Tampilan Halaman Data Laporan Transaksi

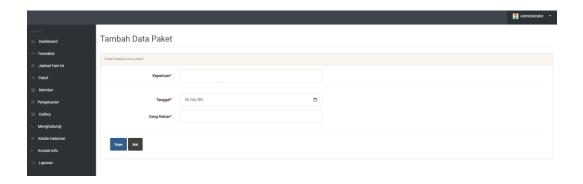
Pada halaman ini untuk melihat data laporan transaksi



Gambar 5. 21 Tampilan Halaman Data Laporan Transaksi

12. Tampilan Halaman Input Data Pengeluaran

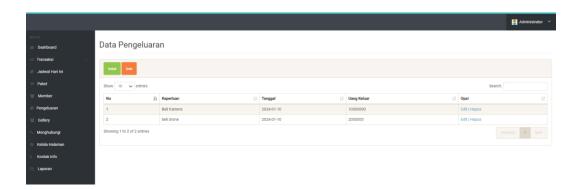
Pada halaman ini untuk menginputkan data pengeluaran yang dilakukan oleh admin.



Gambar 5. 22 Tampilan Halaman Input Data Pengeluaran

13. Tampilan Halaman Lihat Data Pengeluaran

Pada halaman ini untuk melihat data pengeluaran yang dilakukan oleh admin.



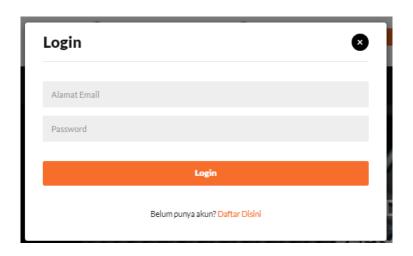
Gambar 5. 23 13. Tampilan Halaman Lihat Data Pengeluaran

5.1.4 Tampilan Member

Pada Halaman ini memuat seluruh hasil dari desain interface dari halaman web member, seperti sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman Login

Pada halaman ini admin harus memasukan admin dan password yang sudah terdaftar pada database member.



Gambar 5. 24 Tampilan Halaman Login Member

2. Tampilan Halaman Lihat Detail Paket

Pada halaman ini untuk melihat detail paket yang di inputkan oleh admin



Gambar 5. 25 Tampilan Halaman Lihat Detail Paket

3. Tampilan Halaman Input Data Pemesanan

Pada halaman ini untuk menginputkan data pemesanan yang dilakukan oleh member.



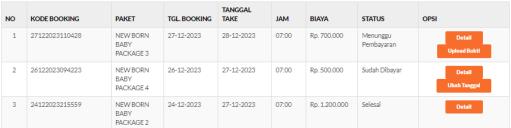


Gambar 5. 26 Tampilan Halaman Input Data Pemesanan

4. Tampilan Halaman Riwayat Data Booking

Pada halaman ini untuk melihat riwayat data booking yang dilakukan oleh member

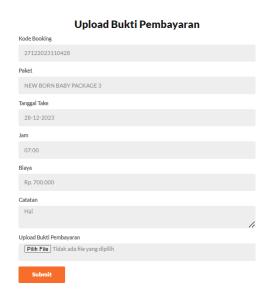
Riwayat Booking



Gambar 5. 27 Tampilan Halaman Riwayat Data Booking

5. Tampilan Halaman Upload Bukti Pembayaran

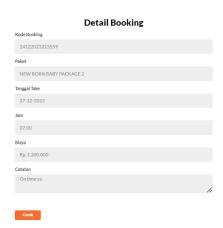
Pada halaman ini untuk mengupload bukti pembayaran yang dilakukan oleh member.



Gambar 5. 28 Tampilan Halaman Upload Bukti Pembayaran

6. Tampilan Halaman Lihat Detail Booking

Pada halaman ini untuk melihat detail data booking yang dilakukan oleh member.



Gambar 5. 29 Tampilan Halaman Lihat Detail Booking

5.1.5 Tampilan Pengunjung

Pada Halaman ini memuat seluruh hasil dari desain interface dari halaman web member, seperti sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman Utama

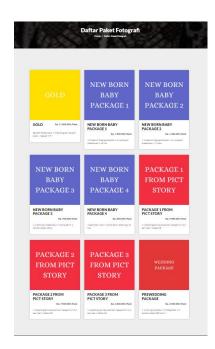
Pada halaman ini untuk melihat halaman utama yang dilakukan oleh pengunjung.



Gambar 5. 30 Tampilan Halaman Utama Pengunjung

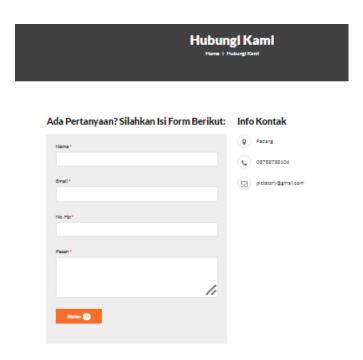
2. Tampilan Lihat Daftar Paket

Pada halaman ini untuk melihat daftar paket yang dilakukan oleh pengunjung.



Gambar 5. 31 Tampilan Lihat Daftar Paket

 Tampilan Halaman Hubungi Kami
 Pada halaman ini untuk melihat halaman hubungi kami yang dilakukan oleh pengunjung.



Gambar 5. 32 Tampilan Halaman Hubungi Kami

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penulisan penelitian ini mulai dari tahapan analisa permasalahan yang ada hingga pengujian sistem yang baru dirancang maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1. Sistem informasi ini menunjukkan fokus pada pengembangan sistem informasi dengan dua fungsi utama, yaitu pembookingan dan manajemen keuangan.
- Sistem ini dikonsep untuk memberikan solusi efisien dalam proses pembookingan layanan fotografi pernikahan, menyoroti pentingnya kemudahan akses melalui platform berbasis web.
- 3. Selain pembookingan, aspek manajemen keuangan juga menjadi perhatian utama, menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan kontrol dan pemahaman terhadap aspek keuangan yang terkait dengan layanan fotografi pernikahan.
- Penerapan sistem berbasis web menunjukkan arah modernisasi dan digitalisasi dalam mengelola operasional Pict Story Wedding Fotografer, mengakomodasi perubahan tren teknologi informasi.
- Tujuan utama dari perancangan ini tampaknya adalah meningkatkan efisiensi operasional dan keterjangkauan layanan fotografi pernikahan melalui integrasi teknologi informasi dan manajemen keuangan yang terpusat.

6.2 Saran

Selain kemampuan aplikasi yang dibahas diatas,sebagai sebuah aplikasi yang baru dikembangkan. penulis merasa masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Untuk pengembangan aplikasi ini dikemudian hari ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Sebelum memulai perancangan sistem, lakukan konsultasi dengan pemilik Pict
 Story Wedding Fotografer dan calon pengguna sistem untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terhadap sistem ini.
- Pastikan antarmuka sistem informasi yang dirancang mudah digunakan dan intuitif. Pengguna harus dapat dengan cepat memahami cara melakukan pembookingan dan mengelola keuangan melalui platform web.
- 3. Karena melibatkan informasi pelanggan dan data keuangan, pastikan bahwa sistem memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Terapkan enkripsi data dan langkah-langkah keamanan lainnya untuk melindungi informasi sensitif.
- 4. Tetapkan prosedur pemantauan dan pemeliharaan rutin untuk sistem. Ini melibatkan pemantauan kinerja, penanganan masalah yang cepat, dan pembaruan perangkat lunak secara berkala.